

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Suatu penelitian memerlukan metode untuk mempermudah kerja peneliti. Metode diperlukan agar dapat mengupas objek kajian secara teliti. Sedangkan pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2017). Adapun yang dimaksud dengan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka statistik untuk dapat menganalisis fenomena atau menjawab pertanyaan pada penelitian, dengan berfokus pada pengukuran, analisis serta penggunaan statistik dalam mengambil kesimpulan.

3.2 Variable Penelitian

Variable penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2022). Maka dari itu variabel dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Potensi wisata yang terdapat di Bukit Sampalan Asri di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis:
 - a. Panorama alam
 - Gunung Syawal
 - Sungai Curug Jami
 - *City light*
 - b. *Camping area*
 - c. Kafe
 - d. Kolam Renang

- e. Tempat Karaoke
- 2) Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan Objek Wisata Bukit Sampalan Asri di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yaitu dengan:
 - a. Pengembangan atraksi wisata
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana wisata
 - c. Peningkatan promosi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Djaali, 2020) populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya dan dapat dibedakan menjadi dua populasi sampling dan populasi sasaran. Menurut (Sugiyono, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Robbi Rodhiya et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No.	Populasi	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Desa	1 Orang
2.	Pengelola Bukit Sampalan Asri	1 Orang
3.	Pengunjung (Perminggu)	150 Orang
4.	Masyarakat Desa	1360 KK
Jumlah		1512

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Yusuf, 2014) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Kriteria pengambilan sampel ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generaliasi yang ada pada suatu populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Random Sampling, Total Sampling, Purposive Sampling dan accidental sampling*.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Sampel Responden	Teknik Pengumpulan Data	Populasi (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)
1	Kepala desa	<i>Purposive Sampling</i>	1	100%	1
2	Pengelola	<i>Purposive Sampling</i>	1	100%	1
3	Pengunjung	<i>Accidental Sampling</i>	150/minggu	10%	15
4	Masyarakat Desa	<i>Random Sampling</i>	1360 KK	2,5%	34
Jumlah					51 Orang

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut (Morissan, 2017) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis. Dalam penelitian ini melakukan observasi kelapangan secara langsung ke Objek Wisata Bukit Sampalan Asri Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

b. Wawancara

Menurut (Krisyanto, 2018) Wawancara adalah percakapan antara periset, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada pengelola dan kepala desa Sukamaju.

c. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh data primer mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti melalui jurnal, buku sumber, artikel dan internet.

e. Dokumentasi

Menurut (Andra, 2018) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis dapat berupa buku teks, surat kabar, surat, film, naskah, artikel, dan sebagainya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dari responden. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab berkaitan terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian, sebagai berikut:

1) Lokasi Penelitian

- a) Desa:
- b) Kecamatan:
- c) Kabupaten

2) Batas Desa/Kabupaten

- a) Sebelah Utara:
- b) Sebelah Barat:
- c) Sebelah Timur:
- d) Sebelah Selatan:

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden atau narasumber. Pedoman wawancara nantinya akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan pengunjung, masyarakat dan pihak terkait yang berada di Objek Wisata Bukit Sampalan Asri. Wawancara akan dilakukan kepada Kepala Desa, Pengelola Objek Wisata Bukit Sampalan Asri.

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Identitas Responden	
2	Pertanyaan Wawancara	

Pedoman yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap narasumber yang terdapat di tempat penelitian guna mendapatkan informasi di lapangan secara ilmiah:

c. Pedoman Kuisisioner

- 1) Apakah anda setuju terhadap adanya pengembangan yang dilakukan di Objek Wisata Bukit Sampalan Asri ini?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Cukup Setuju
- 2) Harga tiket yang dibayar oleh pengunjung sesuai dengan wahana yang ditawarkan di Objek Wisata Bukit Sampalan Asri?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Tidak Sesuai
 - d. Cukup Sesuai

3.6 Teknik Analisis Data

a. Teknik Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase setiap alternatif jawaban

f_o = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah responden

Setelah data diperoleh menggunakan rumus tersebut, kemudian dilakukan analisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Persentase hasil Analisis Kuantitatif Sederhana

0%	= tidak ada
1% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= kurang dari setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 99%	= sebagian besar
100%	= seluruhnya

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal bagi kepentingan tertentu. SWOT terdiri atas: kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis fokus penelitian secara detail dan sistematis.

Tabel 3. 5
Analisis SWOT

SW OT	<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<i>Opportunities</i> (Peluang)	SO Memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang	WO Mengatasi Kelemahan untuk meraih peluang
<i>Threat</i> (Ancaman)	ST Memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman	WT Meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Pengambilan langkah-langkah penelitian untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian berdasarkan dengan langkah-langkah:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup segala proses untuk mengumpulkan informasi, mengumpulkan data, pengolahan data sampai dengan tahapan penyusunan proposal penelitian sebagai suatu perencanaan sebelum melakukan penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi empat proses yaitu tahap observasi lapangan, tahap pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah ditentukan, selanjutnya data yang telah diperoleh akan diklasifikasikan serta dipilih sesuai dengan kebutuhan. Proses terakhir yaitu proses mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai

3) Tahapan Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Dalam tahapan pelaporan meliputi kegiatan penyusunan laporan dan penyusunan naskah skripsi dengan mengacu pada data-data yang telah diolah dan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4) Tahapan Sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian, untuk menguji keabsahan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

2) Waktu Penelitian

Tabel 3. 6
Rencana dan Waktu Penelitian

[illegible]

